

IMPLEMENTASI METODE AL-MA'ARIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS

MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA

KELAS VII SMP IT AT-TAHDZIB TIRTOMOYO WONOGIRI



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

M. Khodiq Al Fahmi

NIM : 08410146

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Khodiq Al Fahmi
NIM : 08410146
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Februari 2014

Yang menyatakan



M. Khodiq Al Fahmi
NIM : 08410146



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara M. Khodiq Al Fahmi
Lamp : 3 ekslembar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

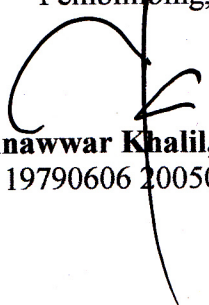
Nama : M. Khodiq Al Fahmi
NIM : 08410146
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE AL-MA'ARIF DALAM
MENINGKAKAN KUALITAS MEMBACA AL-
QUR'AN PADA SISWA KELAS VII SMP IT AT-
TAHDZIB TIRTOMOYO WONOGIRI**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Februari 2014
Pembimbing,


Munawwar Khalil, M.Ag
NIP. 19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/59/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI METODE AL-MA'ARIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VII SMP IT AT-TAHDZIB
TIRTOMOYO WONOGIRI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muh. Khodiq Al Fahmi

NIM : 08410146

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 24 Februari 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Yogyakarta, 29 APR 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

...خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“...Sebaik-baik kalian semua adalah orang yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya”
(H.R Bukhari, Abu Dawud, Tirmidzi, Nasa’i dan Ibnu Majah)**



*Imam Nawawi, *Riyadus Sholikin*, (Surabaya: Darul Abidin, 2004), hlm 329

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk
Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا رسول الله و الصلاة

والسلام على أشرف الأنبياء و المرسلين و على اله و أصحابه أجمعين، أما بعد

Segala puji dan syukur kepada sumber yang Maha Mulia, sumber pengetahuan dan sumber kebenaran, Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan jalan yang berarti bagi kehidupan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pemimpin umat yang telah mewariskan agama Allah SWT dan telah terbukti kebenarannya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam yang diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan sekretaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Munawwar Khalil M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini

4. Bapak Drs.H.Sarjono, M.Si., selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, memberi nasehat dan masukan yang tidak ternilai
5. Bapak Purwadi S.Pd., selaku kepala sekolah SMP IT At-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian di sekolahnya.
6. Ibu Probowati Kuncoro, S.Pd.I, selaku guru Quran Hadist di SMP IT At-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri yang telah meluangkan banyak waktu, memberikan bimbingan dalam melaksanakan penelitian
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, nasehat, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan
8. Kepada Kedua Orang tuaku tersayang, Kakak dan Adikku tercinta yang telah memberikan ketulusan kasih sayang, do'a, motivasi dengan penuh ketulusan dan pengorbanan
9. Kepada Seluruh Sahabatku PAI-D 2008 yang senantiasa berjalan bersama dalam suka maupun duka (Joni, Rohmad, Sunu, Sandra, Reza, Ridha, Ghandi, Halim, Yazida, Wisnu, Hendri, Furqon) kalian adalah yang terbaik.
10. Kepada Izza Maulida selaku motivatorku selama ini.
11. Serta semua pihak yang telah membantu dan memotivasi baik secara langsung maupun tidak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan segalanya serta panjatkan doa semoga amal kebajikan mereka diterima disisi-Nya, serta diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya, terutama bagi para pendidik (guru) saat ini dan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 1 Februari 2014

Penulis



M. Khodiq Al Fahmi
NIM. 08410146

ABSTRAK

M. KHODIQ AL FAHMI. Implementasi Metode Al-Ma'arif Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP IT At-Tahtdzib Tirtomoyo Wonogiri. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah dalam suatu pembelajaran, metode merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang diharapkan, guru harus dapat menentukan metode yang tepat dan sesuai. Banyak sekali peserta didik di SMP IT at-Tahtdzib Tirtomoyo Wonogiri yang kurang antusias dalam pembelajaran Al-Qur'an terutama dalam praktek membaca Al-Qur'an, karena itu dilaksanakanlah metode al-Ma'arif yang merupakan metode yang penyampaian materinya dengan cara yang beda dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis serta untuk mengetahui: 1) Bagaimana proses dan hasil implementasi metode al-Ma'arif dalam pembelajaran Al-Qur'an, 2) Kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi guru dalam pelaksanaan Metode al-Ma'arif, 3) Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan Metode al-Ma'arif

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di SMP IT at-Tahtdzib Tirtomoyo Wonogiri. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara analisis yang lebih menekankan pada penggunaan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang didapatkan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Proses dan hasil Metode al-Ma'arif, di dalam proses pembelajaran metode al-Ma'arif terdapat guru, kelas yang diampu alokasi waktu, langkah-langkah pembelajaran, tujuan dan evaluasi. Hasilnya sebelum pembelajaran nilai rata-rata Al-Qur'an adalah 69, sesudah menggunakan metode al-Ma'arif nilai Al-Qur'an naik signifikan menjadi 77, 2) Kesulitan yang dihadapi guru dalam menggunakan metode al-Ma'arif yaitu, pertama; siswa kurang paham yang terdiri dari: membaca dan menghafal huruf hijaiyah, membaca huruf sambung dan hukum tajwid, kedua; kurangnya tenaga pengajar, ketiga; tidak ada dukungan dari lingkungan sosial. 3) Upaya guru yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa yang kurang paham yaitu memberikan semangat belajar dengan pujian/kata-kata positif, memberi hadiah, dan memberi nilai. Upaya guru mengatasi kesulitan kurangnya tenaga pengajar yaitu menunjuk siswa lain untuk membantu, penggunaan metode klasikal. Upaya guru mengatasi kesulitan tidak ada dukungan dari lingkungan sosial yaitu, meningkatkan komunikasi antara guru dengan orang tua atau lingkungan sosial, pemberian tugas rumah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH SMP IT AT-TAHDZIB TIRTOMOYO WONOGIRI	37
A. Letak Geografis.....	37
B. Profil Sekolah.....	38
C. Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....	38
D. Visi, Misi dan Tujuan.....	41
E. Strukur Organisasi.....	42
F. Keadaan Guru dan Karyawan	46
G. Keadaan Siswa	49
H. Sarana dan Prasarana.....	50

BAB III	PROSES DAN HASIL IMPLEMENTASI METODE AL-MA'ARIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN.....	54
	A. Implementasi Metode Al-Maarif dan Hasilnya dalam Pembelajaran Al- Quran.....	54
	B. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan Metode al-Ma'arif dalam pembelajaran Al-Qur'an.....	81
	C. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan Metode Al-Ma'arif dalam pembelajaran Al-Qur'an	86
BAB IV	PENUTUP.....	92
	A. Kesimpulan	92
	B. Saran-Saran	94
	C. Kata Penutup	95
	DAFTAR PUSTAKA	96
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang strategis terhadap peningkatan mutu sumber daya manusia. Dengan pendidikan peserta didik dapat mengembangkan potensi dalam dirinya. Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, harus memenuhi komponen-komponen dalam pendidikan yang dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Komponen dalam pendidikan meliputi pendidik, peserta didik, tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi.² Salah satu komponen tersebut adalah metode atau strategi pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh pendidik, sehingga dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara baik berdaya guna dan berhasil guna.

Metode atau strategi pembelajaran itu sendiri adalah suatu cara yang digunakan guru untuk mengadakan hubungan dengan siswa ketika penyampaian

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung : Citra Umbara, 2003), hlm.64.

²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 41.

bahan ajar. Pentingnya guru menggunakan metode mengajar ketika menyampaikan bahan ajar, karena kedudukan metode mengajar adalah salah satu upaya agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.³ Dan termasuk pula sebagai upaya menggairahkan suasana belajar siswa. Selain itu, metode mengajar juga salah satu komponen yang dapat menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar.⁴

Diakui, tidak mudah untuk menyatakan bahwa ada metode yang paling baik, paling efektif, paling benar atau paling sesuai untuk digunakan saat mengajar. Bagi seorang guru ada yang menganggap suatu metode tertentu adalah yang paling baik, namun sangat memungkinkan bagi guru yang lain metode tersebut tidak efektif atau tidak tepat. Begitu juga kegagalan menggunakan metode tertentu bagi seorang guru, bisa jadi merupakan keberhasilan bagi guru yang lain.⁵ Untuk menjawab persoalan ini, sepertinya bukan metodenya yang keliru, namun sebenarnya banyak hal yang mempengaruhi penggunaan metode tersebut yaitu, bisa disebabkan tujuan pembelajaran dan materi ajar yang berbeda, perbedaan situasi dan kondisi di mana pembelajaran itu berlangsung atau bisa jadi disebabkan perbedaan pribadi dan kemampuan guru itu sendiri.⁶

Yang dapat diberikan ketika melakukan pemilihan dan penentuan metode mengajar ini sebenarnya terletak pada guru itu sendiri. Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa guru mesti memiliki kepiawaian memilih metode yang tepat

³Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar: Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005, hlm. 52

⁴Syaiful Bahri Djamarah, dkk., *Strategi Belajar Mengajar....*, hlm. 82-83

⁵Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001, hlm 109.

⁶Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983, hlm. 80-81

yang tentunya guru menguasai berbagai metode. Dipastikan pula dalam hal ini ketika menggunakan metode guru juga mesti dapat menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi di kelas.

Terkait dengan arti pentingnya metode di atas, tampaknya dapat dikatakan bahwa tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode.⁷ Oleh karena itu hal ini sebenarnya menunjukkan bahwa penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan satu keharusan dan sesuatu syarat yang harus ada

Oleh sebab itu dalam pembelajaran Al-Qur'an banyak metode yang digunakan dari masa ke masa seperti metode baghdadiyah, jibril, hijaiyah, iqra', qira'ati, tarsana, al-Ma'arif, sorogan dan lainnya. Semua metode pembelajaran tersebut ada keunggulan juga ada kekurangan masing-masing. Banyaknya metode-metode yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an menghasilkan pemahaman tentang cara membaca Al-Qur'an yang tartil dan benar, akan tetapi kurang menarik minat atau semangat siswa untuk memepelajarinya, dan juga mereka hanya bisa membacanya saja namun kurang memahami tajwid, susunan kata, dan makharijul huruf, dan tidak sedikit yang keluar dari mulut mereka adalah bacaan yang keliru.

Metode al-Ma'arif adalah jalan atau cara yang ditempuh untuk menyampaikan materi, yang disusun secara sistematis dalam bentuk paket "cara mudah belajar membaca Al-Qur'an al-Ma'arif" dari jilid pra TK sampai jilid 6 (juz amma)/gharib, serta dilengkapi dengan buku ilmu tajwid beserta

⁷Syaiful Bahri Djamarah, dkk., *Strategi Belajar Mengajar...*, hlm. 83

penjelasannya. Metode yang disusun secara sederhana ini mempunyai tujuan pembelajaran yang berbeda pada setiap jilidnya. Pada intinya tujuan yang hendak dicapai dari masing-masing jilid yaitu membuat siswa senang membaca Al-Qur'an dan mampu membaca huruf serta ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, benar dan fasih sesuai dengan kaidah *makharijul khuruf*.

Dalam mempelajari Al-Qur'an yang baik seorang siswa harusnya bukan cuma dapat sekedar membaca walaupun sebagai dasar pembelajaran Al-Qur'an bisa membaca dengan baik dan benar merupakan suatu keharusan akan tetapi siswa juga bisa mendalami makna yang terkandung, bahkan bukan cuma siswa melainkan setiap muslim yang belajar Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an berbahasa arab dan kita sebagai bangsa Indonesia yang berbahasa Indonesia jadi harus tahu makna dan arti tiap kata ataupun tiap ayat yang ada didalam Al-Qur'an, dengan mempelajari isi kandungan, makna, terjemahan, tafsir, gaya bahasa, mutlak, muqoyyad, nasih wa mansuh dan lain-lain yang ada dalam Al-Qur'an maka seorang muslim tersebut akan mendapatkan petunjuk, penerang hati dan penyejuk jiwa karena merupakan pedoman hidup setiap muslim. Di dalamnya terkumpul wahyu ilahi yang berisikan tata nilai berbagai aspek kehidupan manusia dan pelajaran bagi yang mengamalkannya, serta merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang abadi, keberadaan dan kemurniannya terjaga sepanjang masa, sebagaimana firman Allah SWT

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

“*sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya*”(Q.S. Al-Hijr :9)”⁸

Di SMP IT at-Taahdzib ini rata-rata siswa kelas VII sebagian besar belum bisa membaca Al-Qur’an dengan fasih dan benar, terdapat pula diantaranya yang belum hafal huruf hijaiyah, presentase siswa yang belum bisa membaca Al-Qur’an mencapai 70% yaitu sekitar 14 siswa, diantaranya 4 siswa yang benar-benar belum hafal huruf hijaiyah. Hal ini dipengaruhi karena SMP IT ini masih tergolong SMP yang masih baru, oleh karena itu dalam penerimaan dan penyeleksian siswa baru kurang begitu ketat, sebab di sekitar SMP tersebut banyak persaingan penerimaan siswa dalam jenjang sekolah menengah pertama. Untuk menanggulangnya guru Al-Qur’an Hadits di SMP IT at-Taahdzib ini pun sudah menerapkan beberapa metode diantaranya metode *iqro’* dan *qiraati* akan tetapi dengan metode tersebut minat siswa dalam mempelajari bacaan Al-Qur’an masih kurang antusias dan cenderung membuat bosan dalam mempelajari bacaan Al-Qur’an, dan bisa dikatakan gagal. Oleh karena itu pendidik perlu memerlukan strategi khusus atau metode yang cocok untuk memudahkan siswa dan membuat mereka senang mempelajarinya, supaya lebih cepat menghafal huruf-huruf hijaiyah dan membaca al-Qur’an dengan benar sesuai *makharijul huruf* dan *tajwid*-nya, sebagai seorang guru yang mempunyai banyak pengalaman dengan pembelajaran Al-Qur’an Ibu Probowati Kuncoro akhirnya memilih metode al-

⁸ Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989) hlm. 26

Ma'arif yang kiranya menjadi solusi bagi siswa SMP IT at-Taahdzib dalam pembelajaran Al-Qur'an selama ini, dan ternyata dengan metode tersebut siswa menjadi senang dan antusias dalam mempelajari Al-Qur'an apalagi dalam segi bacaannya.⁹

Metode al-Ma'arif merupakan metode yang sangat sederhana, lebih menekankan pada cara membaca dengan menyenangkan dan menarik, serta menekankan pada *makharijul huruf* dan tajwid yang benar, sehingga memudahkan siswa-siswi supaya lebih cepat belajar membaca huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar dan membawa peningkatan kualitas beragama. Di Kendal metode ini diterapkan dalam sebuah Taman Pembelajaran Al-Qur'an, dalam perkembangan yang masih dini usianya ini mendapatkan respon/perhatian yang baik, Bahkan dalam menunjang pembelajaran dengan metode al-Ma'arif dalam Forum Ukhuwah Silaturahmi Pendidikan Al-Qur'an (FUSPAQ) Kendal mengadakan pelatihan Pendidikan Guru Pengajar Qur'an (PSPQ). Dan program tersebut mendapat respon yang sangat baik, hingga peserta mencapai ±264 orang. Oleh karena itu banyak guru menerapkan metode ini untuk pembelajaran karena dipandang efektif untuk mengajarkan siswa dengan metode yang menarik dan menyenangkan sehingga bisa membuat siswa yang benar benar belum mampu membaca Al-Qur'an atau dari nol agar bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil sesuai tajwid dan *makharijul huruf*.

Berawal dari ketertarikan penulis dengan metode al-Ma'arif ini, penulis ingin mengetahui secara komprehensif tentang implementasi metode tersebut, hal

⁹ Wawancara dengan guru Al-Quran Hadist kelas VII Ibu Probawati Kuncoro, S.Pd.I, (22 Agustus 2013)

ini yang menjadi latar belakang penulis mengadakan penelitian di sekolah tersebut dan membuat skripsi dengan mengangkat judul **IMPLEMENTASI METODE AL-MA'ARIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QURAN PADA SISWA KELAS VII SMP IT AT-TAHDZIB TIRTOMOYO WONOGIRI**

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses dan hasil implementasi metode al-Ma'arif dalam pembelajaran Al-Qur'an?
2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan metode al-Ma'arif dalam pembelajaran Al-Qur'an?
3. Apa upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan metode al-Ma'arif dalam pembelajaran Al-Qur'an?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas , maka dapat ditarik garis besar bahwa tujuan dan kegunaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui proses dan hasil implementasi metode al-Ma'arif pada kelas VII di SMP IT At-Tahtdzib Tirtomoyo Wonogiri

- b. Untuk mengetahui kesulitan kesulitan dan hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasi metode al-Ma'arif di SMP IT At-Tahdzib Tirtomoyo Wonogiri
 - c. Untuk membagi pengalaman tentang kiat-kiat seorang guru Al-Quran dalam mengatasi kesulitan dalam mengimplementasikan metode al-Ma'arif dalam pembelajaran Quran Hadist
2. Kegunaan penelitian

Temuan dalam skripsi ini dapat menambah kasanah keilmuan tentang implementasi dari metode al-Ma'arif dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang masih jarang diterapkan oleh guru- guru agama/ PAI , khususnya guru agama islam yang mengampu materi Al-Qur'an dan Al-Hadits.

D. Kajian Pustaka

Dari penelusuran yang telah dilakukan terhadap hasil-hasil kajian yang telah ada sesuai dengan kemampuan peneliti, sebagai telaah pustaka dan bahan perbandingan ada beberapa penelitian yang relevan dengan tema yang peneliti angkat, diantaranya :

1. Skripsi Elis Tuti Winaningsih, Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2008, yang berjudul *"Implementasi Metode Qiraati Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta"*. Hasil dari penelitian ini bahwa metode Qiraati telah diterapkan sejak awal pendirian TKIT tersebut sampai sekarang, dan waktu pelaksanaan pembelajaran setiap hari

kecuali hari senin dan jumat.¹⁰ Skripsi ini lebih menekankan pada implementasi metode Qiraati yang sudah di terapkan sejak awal berdirinya TKIT sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di TKIT tersebut, akan tetapi yang menjadi kendala adalah motivasi siswa.

2. Skripsi Sri Indriastuti, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul: “*Upaya Ustadz dan Ustadzah Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran Siswa Kelas V SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta Tahun 2009/2010*” di mana dalam skripsi ini penulis lebih mengkaji pada upaya ustadz/ ustadzah (guru) dalam meningkatkan kemampuan belajar baca Al-Quran, faktor yang mendukung dan menghambat untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Quran pada kegiatan TPA di SD Negeri Lempuyangwangi. Hasil penelitian ini menyatakan upaya yang telah dilakukan ustadz dan ustadzah dalam rangka meningkatkan kemampuan baca Al-Quran adalah penggunaan metode iqro” secara privat dan asistensi, penggunaan berbagai metode pembelajaran, penggunaan alat peraga, pemberian pekerjaan rumah (PR) dan memberikan nilai pada setiap tugas, faktor pendukungnya meliputi: adanya kerjasama yang baik dengan guru terutama guru PAI, adanya dukungan dari pihak sekolah, dan sebagainya, serta faktor penghambatnya meliputi: jumlah

¹⁰Elis Tuti Winaningsih, “Implementasi Metode Qiraati Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.

buku iqro“ yang belum ideal dengan jumlah siswa, waktu TPA di sekolah yang relatif singkat, dan sebagainya.¹¹

3. Skripsi Wisnu Heri Sasono, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul :*“Pelaksanaan Pembelajaran Quran Hadist dengan Metode Iqro’ dan Tarsana (Tartil, Sari’ dan Nagham) Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah I Prambanan”* dalam skripsi saudara wisnu ini lebih mengkaji tentang pembelajaran Qur’an Hadits dengan menggunakan strategi iqro dan tarsana, Pelaksanaan Metode Iqro’ dan Tarsana dalam pembelajaran Quran Hadist dilakukan pada waktu awal pembelajaran Quran Hadist sekitar 20 menit, yaitu tujuan pembelajaran, alokasi waktu, guru, pelaksanaan metode, dan evaluasi. Kesulitan yang dihadapi guru dalam menggunakan metode Iqro’ dan Tarsana yaitu, pertama; siswa kurang paham yang terdiri dalam membaca dan menghafal huruf hijaiyah, membaca huruf sambung dan hukum tajwid, kedua; siswa kurang berantusias, ketiga; tidak ada dukungan dari lingkungan sosial.¹²

Setelah mengkaji beberapa penelitian yang mempunyai beberapa kesamaan di atas, yang membedakan penelitian ini dengan yang lain adalah penelitian ini terfokus pada pembelajaran Al-Qur’an dengan metode al Ma’arif pada kelas VII di SMP IT at- Tahdzib di lingkungan Sembung Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri. Di mana metode al-Ma’arif merupakan suatu

¹¹ Sri Indriastuti, “Upaya Ustadz dan Ustadzah Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran Siswa Kelas V SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹² Wisnu Heri Sasono, “Pelaksanaan Pembelajaran Quran Hadist Dengan Metode Iqro’ dan Tarsana (Tartil, Sari’ dan Nagham) Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah I Prambanan”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

metode yang tidak jauh berbeda dengan metode yang lain seperti metode Qiraati. Metode al-Ma'arif lebih menekankan dari segi materi pembelajaran yang lebih sederhana dan mendalam, dengan lebih mengutamakan tentang pengenalan huruf hijaiyah dan huruf sambung di lengkapi dengan pelafadzan *makhorijul huruf* dan tajwid dengan benar.

E. Landasan Teori

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan: pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk implementasi dari apa yang telah disepakati dulu.¹³ Sedangkan menurut Susilo implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam

suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai, dan sikap. Miller & Seller mendefinisikan kata implementasi menjadi tiga pendekatan, yaitu: Pertama, Implementasi didefinisikan sebagai kegiatan. Kedua, suatu usaha meningkatkan proses interaksi antara pengembang guru dan guru. Ketiga, Implementasi merupakan sesuatu yang terpisah dari komponen kurikulum.

Jadi, Implementasi metode dalam pembelajaran adalah penerapan ide, konsep suatu metode dalam aktifitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

¹³ W.J.S Poerwadarminta, "Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 441

2. Konsep Tentang Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pembelajaran Al-Qur'an

Istilah pembelajaran Al-Qur'an merupakan pengertian yang terdiri dari dua suku kata, yang mengandung makna berbeda, yaitu pembelajaran dan Al-Qur'an. Sebelum membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an, terlebih dahulu peneliti jelaskan pengertian belajar dan mengajar secara umum. Adapun arti pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan guru dalam konteks mengupayakan terciptanya komunikasi yang harmonis antara mengajar dan belajar. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dan mengarahkan pemahaman pembelajaran Al-Qur'an yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini. Juga didasarkan pada pemikiran bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an tidak lepas dari proses belajar mengajar.

Istilah belajar dan mengajar adalah dua peristiwa yang berbeda tetapi terdapat hubungan yang erat, bahkan terjadi kaitan dan interaksi.¹⁴ Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman (bukan hasil perkembangan, pengaruh obat, atau kecelakaan), dan bisa melakukannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain.¹⁵

¹⁴ Oemar Hamalik, "*Kurikulum dan Pembelajaran*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Cet. I, hlm. 57.

¹⁵ Made Pidarta, "*Landasan Pendidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*", (Jakarta, Rineka Cipta, 1997), Cet. I, hlm. 197.

Menurut Sardiman A.M, belajar merupakan interaksi perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan meniru dan lain-lain.¹⁶ Saiful Sagala mengutip dari Arthur T. Jersied bahwa belajar adalah “*modification of behavior through experience and training*” yaitu perubahan atau pembawa akibat perubahan tingkah laku dalam pendidikan karena pengalaman dan latihan atau karena mengalami latihan.¹⁷ Sedangkan menurut Clifford T. Morgan *Learning is any relatively permanent change in behaviour as result of past experience*. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat dari pengalaman masa lalu.¹⁸

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu, akibat interaksi dengan lingkungan. Sedangkan mengajar sendiri ada beberapa definisi (a) mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada anak (b) mengajar adalah menyampaikan kebudayaan pada anak (c) mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-

¹⁶ Sardiman AM. “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), Cet.12, hlm. 20.

¹⁷ Syaiful Sagala, “*Konsep dan Makna Pembelajaran*”, (*Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*) (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 12.

¹⁸ Clifford T. Morgan, “*Introduction of Psychology*”, (New York: Mc. Grow Hill Book Company, 1997), hlm. 107.

baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar.¹⁹

Menurut Andrias Harefa dalam bukunya “Menjadi Manusia Pembelajar”, pembelajaran adalah proses pembentukan karakter, dan melalui proses mengajar belajar (pengajaran).²⁰

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah mengajar dilakukan oleh pihak guru, sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik/murid.²¹

Sedangkan pengertian Al-Qur'an sendiri, secara etimologi, lafadz Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, yaitu akar kata dari *Qara'a* yang berarti membaca. Al-Qur'an adalah bentuk *Isim Mazdar* yang diartikan bacaan. Sebagai, *isim Maf'ul*, yaitu *Maqru* yang berarti “yang dibaca”. Pendapat lain mengatakan kata *qara'a* memiliki arti *al-Jama'u* yaitu “mengumpulkan dan menghimpun”. Jadi lafadz qur'an dan qira'ah berarti menghimpun dan mengumpulkan sebagian huruf-huruf dan kata-kata yang satu dengan yang lainnya.²²

Jadi pembelajaran Al-Qur'an adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan-perubahan akan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, dimana

¹⁹ S. Nasutama, “*Didaktik Asas-asas Mengajar*”, (Bandung: Jemmas, tth.), hlm. 8.

²⁰ Andreas Harefa, “*Menjadi Manusia Pembelajaran (on Becoming a Learner) Pemberdayaan Diri, Transformasi Organisasi dan Masyarakat Lewat Pembelajaran*”, (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2000), hlm. 60.

²¹ Ahmad Rohani HM, “*Pengeloan Pengajaran*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), ed. Revisi, hlm. 4

²² Mohammad Nor Ichwan, “*Belajar Al-Qur'an (Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu Al-Qur'an melalui Pendekatan Historis Metodologis)*”, (Semarang: Rasaul, 2005), Cet. I. hlm. 33.

kemampuan itu bersifat permanen yang dapat ditunjukkan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap tingkah laku keterampilan/kebiasaan-kebiasaan, perubahan aspek lainnya.

b. Bacaan ghorib dalam Al-Quran

Dalam Ilmu tajwid ada yang dinamakan bacaan Ghorib, yaitu bacaan yang asing/ aneh/ tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid pada umumnya. Kebanyakan mengenai cara me-waqofkan huruf, namun ada juga beberapa yang khusus, di antaranya:

1) Saktah

Artinya Berhenti sejenak, lalu tanpa mengambil nafas baru, melanjutkan bacaan, ditandai dengan huruf 'Sin' pada *rosm Utsmani*, atau tulisan arab "saktah" di atas ayatnya pada cetakan Indonesia.

Ada di 4 ayat: surat al-Kahfi [18]: 1-2, Yaasiin [36]: 52, al-Qiyamah [75]: 27, dan al-Muthoffifin [83]: 14

كَلَّا بَلْ سَ رَانَ عَلَي قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ (١٤)

Contoh pada surat al-Muthoffifin, berbunyi "*kalla bal rona*", dibaca: "*Kalla bal* (berhenti, lalu tanpa mengambil nafas baru, dilanjutkan) *rona*".

2) Isymam

Artinya menampakkan, yaitu menampakkan dhommah yang terbuang dengan memonyongkan bibir.

قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَى يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَاصِحُونَ (١١)

Hanya pada surat Yusuf (11): ayat ke-11 pada kata : *laa ta'manna*. Karena aslinya kata "*ta'manna*" adalah "*ta'manunna*", dengan 3 huruf Nun berderet: *nu* (*dhommah*) - *n*(*mati*) - *na*(*fathah*), dan dalam tata bahasa mana pun, tidak diizinkan 3 huruf yang sama berderet sekaligus, makanya huruf nun dengan *dhommah* dihilangkan, namun tetap diisyaratkan ada, dengan memonyongkan bibir. Dan menggabung dua huruf nun sesudahnya menjadi satu huruf dengan tanda syiddah (*tasydid*). jadi di baca: "*laa ta'man...* (memonyongkan bibir sambil menahan dan mendengungkan nun (karena nun bertasydid merupakan bacaan dengung) baru kemudian dilanjut *...na*"

3) Imalah

Yaitu mencondongkan, maksudnya mencondongkan bacaan *fathah* (a) ke bacaan *kasroh* (i), sehingga terdengar seperti bacaan *e*.

وَقَالَ ارْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ (٤١)

Hanya terdapat di Q.S. Hud (10) ayat 41 pada kata "*Majrooha*", tanda *fathah* pada huruf "*ro*" dicondongkan menjadi "*re*", jadi kata tersebut dibaca "*Majreeha*"

4) Tas-hil

Artinya melembutkan, yaitu melembutkan bacaan *hamzah* yang kedua pada dua huruf *hamzah* yang berderet, dan dua-duanya mempunyai *harokat* yang sama. Hanya pada Q.S. Fushshilat (41) ayat

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ

وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ يُنَادُونَ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ (٤٤)

Pada kata "*a-a'jamiyu*", hamzah yang kedua dibaca mengayun, tidak sejelas yang pertama.

5) Naql

Artinya memindahkan, dalam hal ini memindahkan kasroh huruf hamzah ke huruf sebelumnya. Hanya di Q.S. al-Hujarat (49): 11, pada kata "*Bi'salismu*"

Aslinya di baca "*Bi'sal-ismu*" namun tanda baca "*i*" dipindahkan kehuruf "*lam*" sebelum huruf hamzah (*alif*) pada huruf *lam-alif* tersebut, jadi huruf "*lam*" yang dibaca dengan harokat kasroh (*Li*), sehingga dibaca "*Bi'salismu*"

6) Mad Badal Asli

Ada dua jenis huruf hamzah, *Hamzah Washol* (berbentuk kepala huruf Shod) dan *Hamzah qoth-tho'* (berbentuk kepala huruf 'ain)

Namun sayangnya pada mushaf cetakan Indonesia *Hamzah washol* ditiadakan dan diganti dengan huruf *alif* dengan tanda harokat (fathah, kasroh, ato dhommah) saja.

Hukum Mad Badal Asli ini terjadi ketika dua huruf hamzah tersebut bertemu, dan huruf hamzah yang kedua (*hamzah qoth-tho'*) bertanda *sukun* (mati). Hanya ada di surat al-Ahqof [46] ayat: 4.

قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَرُونِي مَاذَا خَلَقُوا مِنَ الْأَرْضِ أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِي

السَّمَاوَاتِ إِنْتُونِي بِكِتَابٍ مِنْ قَبْلِ هَذَا أَوْ أَثَارَةٍ مِنْ عِلْمٍ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٤)

Harus diperhatikan bagi yang membaca mushaf cetakan Indonesia, karena peniadaan *Hamzah washol* tadi, tidak diberi keterangan apa-apa, ketika ada keharusan membaca dengan hukum Mad Badal Asli ini.

Perhatikan kata "*u'tuuni*", pada pertengahan ayat ini. Cara membacanya bukan "*u'tuunii*" tapi memberi tanda kasroh pada hamzah yang pertama dan memanjangkannya dua harokat, jadinya di baca "*iituunii*".

Tapi hal ini hanya berlaku ketika kita berhenti sebelum kata tadi, sementara kalau kita memilih melanjutkan bacaan, maka tetap dibaca normal: "*fissamaawaati'tuunii...*" hingga akhir ayat.

7) Nun Wiqoyah

Keharusan membaca bunyi *nun kasroh (Ni)*, ketika ada tanwin (fathatain, kasrotain, dommatain) bertemu *Hamzah washol*. Hal ini dipermudah pada mushaf cetakan Indonesia dengan memberi tanda huruf nun kecil, di bawah ayatnya. Namun tidak pada *rosm Utsmani*, karenanya hal ini harus diperhatikan.

كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ إِنْ تَرَكَ خَيْرًا الْوَصِيَّةَ لِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ

بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ (١٨٠)

Contoh pada surat al-Baqoroh [2]: 180, ada kata "*khoiron*" (ro bertanda dhommatain) bertemu dengan hamzah washol pada kata "*al-Washiyyah*". Ini bukan dibaca "*Khoirol-Washiyyah*" akan tetapi menyelipkan bacaan "*ni*" diantaranya, jadi dibaca "*Khoironil washiyyah*".²³

Tujuh poin di atas adalah bacaan-bacaan *ghoribah* secara khusus, sementara ada beberapa bacaan lainnya yang menjadi ghorib/aneh, ketika diwaqofkan, atau ketika suatu huruf bertemu huruf tertentu, atau penambahan bunyi sebagai bantuan mempermudah bacaan.

c. Cara Mudah Dalam Membaca Al-Qur'an

Cara mudah belajar membaca Al-Quran itu secara garis besar seseorang harus menguasai 4 hal berikut:²⁴

- 1) Menguasai huruf hijaiyyah yang berjumlah 28 huruf berikut *makharijul huruf*-nya. Hal ini dikarenakan untuk bisa membaca Al-Qur'an, 90 % ditentukan oleh penguasaan huruf hijaiyyah dan selebihnya 10 % lagi sisanya seperti tanda baca, hukum dan lain-lain. Namun saat ini metode menghafal huruf *hijaiyyah* 28 huruf dapat dilakukan lebih cepat seperti menggunakan metode titian kata, tanda bentuk, dan sebagainya).
- 2) Menguasai tanda baca (a, i, u atau disebut fathah, kasrah, dan dhommah). Tanda baca di dalam huruf *hijaiyyah* ternyata sama dengan

²³ Qomarudin al Hafid dan Irfan Sodiq, Cara Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an, (Kendal: LP Ma'arif, Fuspaq Kendal, 2003), Jilid Gharib.

²⁴ Galaksi Islam, "Cara Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an", (<http://wordpress.com>, diakses- 25 April 2013)

cara mengeja huruf latin dengan istilah vocal (huruf hidup). Hanya perbedaannya di dalam huruf Arab cuma mengenal vocal A, I, dan U, sedangkan huruf latin terdapat vocal E, jika di huruf latin huruf B bertemu dengan U menjadi BU, maka sama juga dengan huruf Arab, Ba' sama dengan huruf B jika bertemu tanda Baca U (dhommah) maka dibaca BU.

- 3) Menguasai isyarat baca seperti panjang, pendek, dobel (*tasydid*), dan seterusnya. Isyarat baca panjang dan pendek Al-Quran sama juga seperti kita mengenal ketukan di dalam tanda lagu. Karena Al-Quran juga mengandung unsur irama lagu yang indah.
- 4) Menguasai hukum-hukum tajwid seperti cara baca dengung, samar, jelas dan sebagainya. Begitu pula tidak ada kesulitan dalam belajar tajwid karena sudah ditemukan formulasinya seperti cukup menghafal tanda dan cara bacanya, bahkan kalau tidak ingin repot sudah disusun Al-Quran plus tajwid menggunakan tanda warna-warni bagi mereka yang belum bisa.

3. Metode al-Ma'arif

Metode merupakan salah satu komponen yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Metode berasal dari bahasa Yunani (greek) yaitu *metha* dan *hados*, *metha* berarti melalui / melewati dan *hados* berarti jalan atau cara.

Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mendapat tujuan tertentu.²⁵

Menurut Mulyanto Sumardi, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian. Materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu *approach*.²⁶ Jadi metode merupakan jalan yang ditempuh untuk menyajikan suatu pembelajaran untuk mendapatkan suatu tujuan

Sedangkan nama “al-Ma’arif” yang berarti ilmu pengetahuan berasal dari kata “*Arafa*” yang berarti mengetahui. Menurut bapak Kyai Qomarudin Al Hafidz, nama al-Maarif diambil dari sebuah lembaga yang menaungi FUSPAQ Kendal, yaitu lembaga pendidikan Al-Maarif NU.²⁷

Metode al-Ma’arif adalah jalan atau cara yang ditempuh untuk menyampaikan materi, yang disusun secara sistematis dalam bentuk paket “cara mudah belajar membaca Al-Qur'an al-Ma’arif” dari jilid pra TK sampai jilid 6 /*gharib*, serta dilengkapi dengan buku ilmu tajwid beserta penjelasannya. Metode yang disusun secara sederhana dan interaktif ini mempunyai tujuan pembelajaran yang berbeda pada setiap jilidnya. Pada intinya yaitu membuat siswa senang membaca Al-Qur’an dan mampu membaca huruf serta ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, benar dan fasih sesuai dengan kaidah *makharijul huruf*.

²⁵ Zuhairini, dkk., “*Metodologi Pendidikan Agama*”, (Solo: Ramadhani, 1993), Cet. I, hlm.66

²⁶ Mulyanto Sumardi, “*Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*”, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hlm. 12.

²⁷ Wawancara dengan Bapak Kyai Qomaruddin al Hafidz, selaku penulis buku panduan cara mudah membaca al-Qur'an al-Ma'arif pada tanggal 20 April 2013 di rumahnya.

a. Langkah-langkah pembelajaran metode al-Ma'arif

Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah jilid pra TK sampai jilid 5 dengan system klasikal (bersama-sama) dan individual privat sedangkan jilid 6/ghorib dengan klasikal baca simak. Secara lebih rinci langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Pra TK

Langkah Pembelajarannya adalah: Guru cukup memperkenalkan huruf hija'iyah yang berharakat fathah dengan makhroj yang benar tanpa dieja, baik secara klasikal (bersama-sama) lalu dengan privat/individual.

2) Jilid I

Untuk Jilid I langkah-langkah pembelajarannya masih sama dengan Jilid pra TK yaitu :

- a) Guru menjelaskan pada santri huruf hijaiyah asli (tanpa harakat)
- b) Guru menjelaskan pokok permasalahan pada santri, coret satu di atas namanya fathah bersuara A/Ba, coret satu di bawah namanya kasroh bersuara I/Bi, coret melengkung di atas namanya dhomah bersuara U/Bu.
- c) Menjelaskan pada santri A/Ba, I/Bi. U/Bu sampai benar-benar faham.

3) Jilid II

Langkah pembelajarannya:

- a) Dalam Jilid II guru mulai mengajarkan huruf-huruf yang berangkai (bergandengan).
- b) Mengajarkan bahwa huruf hijaiyah bentuknya bermacam-macam, akan tetapi namanya sama.
- c) Mengenalkan angka / bilangan arab.
- d) Guru menjelaskan membaca panjang satu alif (fathah diikuti alif, kasroh diikuti ya', dhomah diikuti wawu).
- e) Mengajarkan tanwin (fathah tanwin (An) kasroh tanwin (In) dhomah tanwin (Un))

4) Jilid III

Langkah-langkah pembelajarannya:

- a) Guru menjelaskan dengan teliti, sabar dan benar bahwa setiap huruf sukun dibaca mati.
- b) Menjelaskan fathah berdiri, kasroh berdiri dan dhomah terbalik dibaca panjang.
- c) Guru menjelaskan bahwa setiap huruf bertasydid, cara membacanya harus ditekan.

5) Jilid IV

Dalam Jilid IV ini mulai mengajarkan tajwid

- a) Guru menjelaskan setiap nun dan mim yang bertasydid harus dibaca dengung yang lama, disertai dengan contoh membacanya
In.....na, Tsum.....ma

- b) Dalam *fawatihus suwar* setiap huruf yang berharokat fathah berdiri dibaca panjang satu alif. Contoh : *khaa, yaa*, dan yang berharokat coret panjang dibaca tiga alif contoh: *Nu...n, Si...n, dll*
 - c) Guru menjelaskan cara membaca dan memberikan contoh bahwa
 - (1) Setiap huruf nun sukun atau tanwin apabila bertemu salah satu huruf hijaiyah.
 - (2) Setiap mim sukun bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah (setiap petunjuk per halaman telah dijelaskan di bawah garis).
 - d) Guru menjelaskan dan memberikan contoh membacanya bahwa setiap lafadz Allah apabila didahului harokat fathah atau dhomah dibaca tafhim/tebal dan apabila didahului harokat kasroh dibaca tasqiq/tipis (wallohu/billahi).
- 6) Jilid V
- Langkah-langkah pembelajarannya:
- a) Guru menjelaskan kepada santri bahwa setiap waqof maka huruf terakhir dibacasukun
 - b) Guru menjelaskan setiap fathah tanwin waqofnya dibaca panjang (satu alif) selain fathah tanwin waqofnya dibaca sukun
 - c) Guru menjelaskan bahwa setiap ta' marbutoh berharokat membacanya menjadi ha' sukun
 - d) Guru menjelaskan dan mencontohkan cara-cara membaca *fawatihus suwar* dan ayat-ayat Al-Qur'an.

7) Jilid VI/gharib

Dalam Jilid VI/Gharib ini diberikan materi pengayaan dan bacaan gharib di dalam AlQur'an.

- a) Anak langsung membaca sendiri tanpa dituntun oleh guru
- b) Guru memperhatikan bacaan dari *makharij huruf* dan *tajwid*-nya.
- c) Yang perlu diperhatikan oleh guru tanda panjang, ghunnah, idghom, ikhfa' dari setiap bacaan dengan tajwid yang lainnya.
- d) Jangan mengajarkan pelajaran ghorib sebelum lancar.
- e) Pelajaran ghorib
 - (1) Sebaiknya diadakan secara klasikal sekedar satu halaman sekali mengajar sebaiknya diajarkan bersama mengajar Al-Qur'an
 - (2) Sebelum murid membaca bersama-sama satu halaman termasuk membaca tulisan di dalam kotak (bacaan gharb)
 - (3) Sekali waktu salah seorang murid bergantian membaca pelajaran yang telah lewat /mengulang-ulang pelajaran yang sudah diajarkan
 - (4) Setelah pelajaran ghorib selesai dilanjutkan pelajaran membaca Al-Qur'an
- f) Guru supaya lebih berhati-hati dan teliti dalam memberikan pelajaran membaca Al-Qur'an²⁸

²⁸ Qomarudin al Hafid dan Irfan Sodiq, "Cara Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an: Jilid Pra TK sampai Gharib", (Kendal: LP Ma'arif, Fuspaq Kendal, 2003).

b. Materi al-Ma'arif

Adapun materi pokok metode Al-Maarif sebagai berikut :

1) Materi pokok jilid pra TK

Pengenalan huruf hijaiyah berharokat fathah ت ا ب ؓ sampai ي

2) Materi pokok jilid I

- a) Pengenalan huruf hijaiyah yang tidak berharakat
- b) Pengenalan huruf hijaiyah dengan bermacam-macam harokat (fathah, kasroh, dhomah)

أ ا ب ب ؓ sampai ي ي ي

c) Pengenalan Pengenalan harakat tanwin ؕ ؖ ؗ

ذ - ذ , ذ , ذ

3) Materi pokok jilid II

- a) huruf panjang (fathah diikuti alif, kasroh diikuti ya dan dhomah diikuti wawu)

ب - ا = با , ب - ي = بي , ب - و = بو

- b) Pengenalan bacaan lain

أَيْنَ - أَوْ , لَيْنَ - هَوْنَ

- c) Pengenalan angka arab

(400.....54321)

d) Macam-macam huruf yang berharakat sukun (hal 1-23)

سَنَ - مُسَلِّمٌ

4) Materi pokok jilid III

a) Pengenalan huruf yang berangkai (*gandeng*)

مَهَكَي = مَهَكَي

b) Pengenalan huruf berharakat tasdid (hal 21-24)

عُطِلْتُ = عُطِلْتُ , دَ - وَالْأَرْضُ مُدَّتْ

c) Macam tanda baca

جَاءَ - إِذَا جَاءَ نَصْرَاللَّهِ وَالْفَتْحُ (Mad thobii 2 ½ alif / 5 harakat)

5) Materi pokok jilid IV

a) Pengenalan nun dan mim musyahadah (نَ - مَ)

إِنَّ نَ = إِنَّ - نُمَّ مَ = نُمَّ

b) Pengenalan (ال)

أَلْ - أَحْمِيْدُ , أَلطَّا هِرُّ = أَلطَّا هِرُّ

c) Ilmu tajwid (hukumnya nun sukun /tanwin bertemu huruf hijaiyah)

نُ bertemu أ = مَنْ آ مَنْ آ

d) Cara membaca lafadz Allah dengan baik dan benar

قَالَ اللهُ { } رَسُلُ اللهُ { } قُلِ اللهُ

e) Hukum mim sukun م and ب and selain م\ب

م - هُمْ مَا يَتَّقُونَ

6) Materi pokok jilid V

a) Pengenalan waqaf yang dibaca sukun

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (١) jadi قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (١)

b) Pengenalan fawathus suwar dan pelatihan membaca potongan ayat-ayat Al-Qur'an

الم , يس ...

7) Materi jilid VI/ gharib dan tajwid

Berisikan potongan ayat – ayat al-Qur'an bacaan gharib

لَا تَأْمَنَّا

إِسْتِمَامٌ

Isymam : Artinya membentuk dua bibir seperti ketika membaca dhomah tanpa suara.²⁹

4. Indikator Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an ada beberapa indikator kualitas bacaan yang perlu diperhatikan, Indikator kualitas bacaan/membaca Al-Quran dalam konteks penulisan ini merujuk pada indikator yang harus dicapai oleh siswa kelas VII SMP IT at-Tahtzib, diantaranya:

²⁹ Qomarudin al Hafid dan Irfan Sodiq, "Cara Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an: Jilid Pra TK sampai Gharib", (Kendal: LP Ma'arif, Fushpaq Kendal, 2003).

- a. Kelancaran dan kefasihan membaca sesuai *makharoj*-nya
- b. Kebenaran bacaan sesuai kaidah *tajwid*
- c. Mengetahui bacaan gharib dalam Al-Qur'an
- d. Nilai Estetikanya yaitu Nada/Irama dan adab membacanya

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi dan menganalisa data yang berada pada lokasi penelitian, untuk mengungkap suatu kebenaran.³⁰ Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian berikut merupakan jenis penelitian kualitatif, Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan, dengan tujuan menganalisis dan menyajikan fakta tentang keadaan obyek yang sebenarnya. Yang mana dalam penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara alamiah dengan mengumpulkan data yang bisa berbentuk kata-kata ataupun gambar.³¹

Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris yang di balik fenomena yang ada secara mendalam dan tuntas.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *pedagogik*. Secara umum istilah *pedagogik* (*pedagogi*) dapat

³⁰ Koentjoroningrat, "*Metode Penelitian Masyarakat*", (Jakarta: PT.Gramedia, 1991), hlm.13

³¹ Sugiyono "*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*".(Bandung:Alfabeta.2009). hlm. 13

diberi makna sebagai ilmu dan seni mengajar anak-anak. Sedangkan ilmu mengajar untuk orang dewasa ialah *andragogi*. Dengan pengertian itu maka *pedagogik* adalah sebuah pendekatan pendidikan berdasarkan tinjauan psikologis anak. Pendekatan *pedagogik* muaranya adalah membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam perkembangannya, pelaksanaan pembelajaran itu dapat menggunakan pendekatan *continue*, yaitu dimulai dari pendekatan *pedagogi* yang diikuti oleh pendekatan *andragogi*, atau sebaliknya yaitu dimulai dari pendekatan *andragogi* yang diikuti *pedagogi*, demikian pula daur selanjutnya; *andragogi-pedagogi-andragogi*, dan seterusnya. Sehingga dapat menemukan dan mendeskripsikan secara terperinci tentang bagaimana implementasi atau pelaksanaan metode al-Ma'arif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

3. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini meliputi:

- a. Guru Mapel Quran Hadist Probawati Kuncoro, S.Pd.I
- b. Guru pengampu metode al-Ma'arif: Bapak Arief Nur Rokhim, S.Pd.I

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk mendapatkan informasi. Metode ini merupakan tehnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan

wawancara bebas terpimpin. Yang artinya dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan sehingga dalam pelaksanaannya, suasana ketika wawancara terasa lebih akrab dan bersahabat, dalam wawancara ini peneliti dapat mengambil data pelaksanaan metode al-Ma'arif, langkah-langkah, tujuan dan evaluasinya, serta apa yang melatarbelakangi penggunaan metode al-Ma'arif ini dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP IT at-Taahdzib.

Pihak narasumber dan data yang diambil dalam wawancara tersebut adalah: Guru Mapel Al-Quran Hadist: Ibu Probowati Kuncoro, S.Pd.I dan Kepala Sekolah SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri : Bp. Purwadi, S.Pd dan Guru TIK (pengampu metode al-Ma'arif) Bapak Arif Nur Rokhim, serta sebagian siswa yang berpartisipasi.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subyek atau obyek penelitian dengan seksama dengan menggunakan panca indera.³² Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, kelas yang diampu, kondisi kemampuan siswa, langkah-langkah pembelajaran dan materi pembelajaran metode al-Ma'arif. Metode Observasi juga digunakan untuk melihat kesulitan pelaksanaan metode al-Ma'arif di SMP IT at-Taahdzib,

³² Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek", (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 149

serta bagaimana upaya guru pengampu untuk mengatasinya. Selain itu metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan dan kondisi lingkungan dusun secara umum.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³³

Dengan dokumentasi dapat diketahui berbagai macam keterangan dari guru, siswa dan tokoh masyarakat di sekitar SMP IT at-Taahdzib tentang gambaran umum, struktur sekolah, daftar guru dan siswa, serta dokumen-dokumen lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

d. Uji Keabsahan Data

Agar data yang disajikan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid, maka untuk menguji validasi data tersebut peneliti menggunakan teknik *triangulasi*. *Triangulasi* merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan kredibilitas data, atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³⁴ *Triangulasi* dilakukan peneliti adalah dengan triangulasi tehnik dan sumber yaitu:

1) *Triangulasi* Tehnik

Triangulasi tehnik berarti peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari

³³ *Ibid* hlm. 145

³⁴ Lexy Moloeng, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Rosda Karya, 2001), hlm. 178

sumber yang sama. Misalnya melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

2) *Triangulasi* Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.³⁵ Dalam hal ini sumber datanya adalah Guru mata pelajaran Qur'an Hadist, Guru pengampu metode al-Ma'arif, Kepala Sekolah dan peserta didik SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo, Wonogiri.

Triangulasi ini dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan langkah-langkah pembelajaran metode al-Ma'arif, materi, tujuan, evaluasi serta apa yang melatar belakangi pembelajaran dengan metode al-Ma'arif dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan tema yang sama.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi tentang sekolah SMP IT at-Taahdzib dan data yang relevan.
- c) Membandingkan data yang diperoleh baik dari wawancara dan observasi tentang apa yang dikatakan orang tentang situasi ketika penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

³⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*", (Bandung : Alfabeta, 2009).hlm.330

e. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan dalam penelitian.

Teknik analisis ini dimulai dengan me-reduksi data, yaitu kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang berasal dari data lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian hingga tersusunnya laporan akhir penelitian. Yang kedua yaitu penyajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan, sehingga mudah dipahami makna yang terkandung di dalamnya. Dan terakhir adalah menarik kesimpulan atau *verifikasi*.

Dari kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna yang paling esensial dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian, kemudian ditarik sebuah kesimpulan.³⁶ Sehingga dapat diambil kesimpulan secara proporsional dan logis.

G. Sistematika Pembahasan

Agar laporan penelitian ini lebih sistematis, sistematika penulisannya pun dibuat sedemikian rupa, sehingga saling berkaitan satu dengan lainnya. Skripsi ini

³⁶ Mathew B Miles Michael Huberman, “*Analisa Data Kualitatif*”, (Jakarta: UI Press. 1992), Hal. 15

tersusun dari empat bab. Selain itu juga dilengkapi dengan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

BAB I berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah gambaran umum profil lembaga pendidikan seperti letak geografis SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri (lembaga pendidikan), profil kepala sekolah, profil lembaga pendidik dan tenaga kependidikan, profil siswa kelas VII di SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran dan profil Metode al-Maarif secara garis besarnya.

BAB III mendeskripsikan tentang proses dari Metode al-Maarif yang terdapat di SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri kemudian menganalisis bagaimana hasil implementasi Metode al-Maarif dalam pembelajaran Al-Quran di SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri, serta mengidentifikasi apa saja yang menjadi kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam implementasi metode al-Maarif, kemudian bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan kesulitan tersebut.

BAB IV adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka lampiran-lampiran dan kata penutup.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang proses dan hasil dari implementasi metode al-Ma'arif dalam meningkatkan kualitas Al-Qur'an di SMP IT AT-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri , maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Proses dan Hasil Implementasi Metode al-Maarif dalam pembelajaran Al-Quran di SMP IT AT-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri
 - a. Proses Implementasi Metode al-Maarif di SMP IT AT-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri

Dalam proses implementasi metode al-Ma'arif di SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri, terdiri dari komponen-komponen pembelajaran diantaranya:

- a) Guru

Guru yang mengampu metode al-Ma'arif ini terdiri dari dua orang guru: yaitu guru mapel Qur'an Hadits Ibu Probawati Kuncoro, S.Pd.I dan guru mapel TIK Bp. Arif Nur Rokhim

- b) Segi tujuan metode al-Ma'arif di SMP IT at-Taahdzib adalah siswa senang dalam membaca Al-Qur'an serta mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai *makharijul huruf* dan *tajwidnya*

- c) Dari segi materi, metode al-Ma'arif lebih sederhana dan menyenangkan dai metode Qira'ati sehingga memudahkan anak mempelajari dan menyelesaikannya.
 - d) Evaluasi yang digunakan dengan tiga tahap 1) evaluasi harian 2) evaluasi kenaikan jilid dan 3) evaluasi klasikal Al-Qur'an guna mengetahui seberapa kemampuan siswa dan menjadi barometer dalam pembelajaran.
- b. Hasil Implementasi Metode al-Maarif dalam pembelajaran Al-Quran di SMP IT AT-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri

Implementasi metode al-Ma'arif di SMP IT At-Taahdzib berdampak signifikan dalam peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an dari 7 anak yang dikategorikan "Baik" menjadi 12 anak, dan membantu juga dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Nilai Siswa cukup mengalami peningkatan signifikan dari rata-rata nilai ulangan Al-Qur'an Hadits 69,24 naik menjadi 77,24 dan juga 16 siswa mengalami kenaikan Jilid.

2. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam implementasi Metode al-Ma'arif adalah:

Pertama; siswa kurang paham, antara lain membaca dan menghafal huruf hijaiyah, membaca huruf sambung dan memahami hukum tajwid. Kedua; kurangnya tenaga pengajar, dan yang Ketiga; tidak ada dukungan dari lingkungan sosial.

3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan setelah menggunakan Metode al-Ma'arif antara lain;
 - a. Upaya mengatasi kesulitan siswa yang kurang paham
 - 1) Menumbuhkan semangat dengan pujian dan kata-kata positif.
 - 2) Memberi *reward*/ hadiah
 - 3) Memperlihatkan hasil nilai
 - b. Upaya mengatasi kurangnya tenaga pengajar.
 - 1) Menunjuk siswa lain untuk membantu
 - 2) Penggunaan metode klasikal.
 - c. Upaya mengatasi tidak ada dukungan dari lingkungan sosial.
 - 1) Pemberian tugas rumah.
 - 2) Meningkatkan komunikasi guru dengan orang tua atau lingkungan sosial.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implelementasi Metode al-Maarif dalam pembelajaran Al-Quran untuk meningkatkan kualitas membaca siswa kelas VII SMP IT AT-Taahdzib Titomoyo Wonogiri, maka penulis memberikan sedikit saran yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian yaitu SMP IT AT-Taahdzib Titomoyo Wonogiri sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswanya dan juga lebih mengembangkan metode-metode pembelajaran khususnya pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Guru harus lebih memberikan motivasi kepada siswanya agar siswa tetap semangat dalam belajar membaca Al-Quran dan menciptakan suasana belajar membaca Al-Quran yang lebih menyenangkan.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa harus senantiasa belajar membaca Al-Quran dengan tekun, baik itu di sekolah maupun di rumah.
- b. Siswa harus sering mengulang-ulang kembali pelajaran yang sudah didapatkannya dari sekolah khususnya yang berkaitan dengan membaca Al-Quran.

3. Bagi Kepala Sekolah

Mungkin di SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri perlu adanya penambahan guru yang mengampu tentang pembelajaran Al-Qur'an, walaupun hanya untuk mengajar di ekstrakurikuler.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua harus memberikan teladan dan meluangkan waktunya untuk membimbing anak-anaknya dalam belajar khususnya belajar membaca Al-Quran .

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah dengan rahmat dan hidayah Allah, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, sistematika maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan karena kesengajaan penulis. Namun demikian, karena keterbatasan referensi dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karenanya, penulis mengharap kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah pulalah penulis berserah diri dan kepada-Nya lah penulis memohon semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya serta betapapun sederhananya penulisan skripsi ini semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara. *Amiin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Adeng Mukhtar Ghozali, "*Ilmu Studi Agama*", (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005)
- Ahmad Rohani HM, "*Pengelolaan Pengajaran*", (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2004)
- Ahmad Sabri, "*Strategi Belajar Mengajar: Micro Teaching*", (Jakarta: Quantum Teaching, 2005)
- Andreas Harefa, "*Menjadi Manusia Pembelajaran (on Becoming a Learner) Pemberdayaan Diri, Transformasi Organisasi dan Masyarakat Lewat Pembelajaran*", (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2000)
- Clifford T. Morgan, "*Introduction of Psychology*", (New York: Mc. Grow Hill Book Company, 1997)
- Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989)
- Elis TutiWinaningsih, "*Implementasi Metode Qiraati Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta*", skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008
- Galaksi Islam, "*Cara Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an*", ([http: wordpress.com](http://wordpress.com), diakses 28 Februari 2010)
- Imam Nawawi, *Riyadus Sholikin*, Surabaya: Darul Abidin, 2004
- Koentjoroningrat, "*Metode Penelitian Masyarakat*", (Jakarta: PT.Gramedia, 1991)
- Lexy Moloeng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif* ", (Bandung: Rosda Karya, 2001)
- M. Chabib Thoha dan Abdul Mithi, PBM – PAI di sekolah, "*Eksistensidan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*", (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo dan PustakaPelajar, 1998), Cet.I
- Made Pidarta, "*Landasan Pendidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*", (Jakarta, Rineka Cipta, 1997), Cet. I
- Mathew B Miles Michael Huberman, "*Analisa Data Kualitatif* ", (Jakarta: UI Press. 1992)
- Maulana Muhamamad Zakaria Al kandhalawi Rah.A (Penerjemah: Maulana Abdul Wahid, M.A.).Fadhail A'mal.(Sragen:Pustaka al Hasanah,2003)

- Mohammad Nor Ichwan, "*Belajar Al-Qur'an (Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu Al- Qur'an melalui Pendekatan Historis Metodologis)*", (Semarang: Rasaul, 2005), Cet. I
- Muhammad Thalib, "*Fungsi dan Fadhilah Membaca Al Qur'an*", (Surakarta: Kaffah Media, 2005)
- Mulyanto Sumardi, "*Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodolog*", (Jakarta : BulanBintang, 1974)
- Nur Uhbiyati. "*Ilmu Pendidikan Islam*".(Bandung: Pustaka Setia,2005)
- Oemar Hamalik, "*Kurikulum dan Pembelajaran*", (Jakarata: Bumi Aksara, 2001)
- Qomaruddin al Hafidz dan Irfan Sodiq , *Cara Mudah Belajar Membaca Al- Qur'an*, (Kendal: LP Ma'arif, Fuspaq Kendal, 2003)
- Ramayulis, "*Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001)
- S. Nasutama, "*Didaktik Asas-asas Mengajar*", (Bandung: Jemmas, tth.)
- Sardiman AM. "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), Cet.12
- Sri Indriastuti, Upaya Ustadz dan Ustadzah Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran Siswa Kelas V SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*", (Bandung : Alfabeta, 2009)
- Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Suwadi, dkk, "*Panduan Penulisan Skripsi*", Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012
- Syaiful Bahari Djamarah dan Aswan Zein, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Jakarta: Rinneka Cipta, 2006)
- Syaiful Sagala, "*Konsep dan Makna Pembelajaran (Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar)*", (Bandung: CV. Al Fabeta, 2003)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003)

Wisnu Heri Sasono, “Pelaksanaan Pembelajaran Quran Hadist Dengan Metode Iqro’ dan Tarsana (Tartil, Sari’ dan Nagham) Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah I Prambanan”, skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

W.J.S Poerwadarminta, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)

Zuhairini, dkk., “*Metodologi Pendidikan Agama*”, (Solo: Ramadhani, 1993)



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Situasi dan Kondisi SMP Islam Terpadu at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri
2. Sejarah pertumbuhan dan perkembangannya
 - Kapan SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri didirikan?
 - Bagaimana sejarah berdirinya SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri?
 - Bagaimana perkembangannya sampai sekarang?
3. Bagaimana letak geografis SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri?
4. Bagaimana Visi Misi dan Tujuan SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri?
5. Bagaimana Keadaan Guru di SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri?
6. Bagaimana Keadaan Siswa di SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri?
7. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk menunjang proses pendidikan?
8. Bagaimana keadaan Guru PAI SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri?

B. Guru Al-Qur'an Hadits Ibu Probowati Kuncoro, S.Pd.I

1. Bagaimana pengalaman mengajar dan latar belakang pendidikan?
2. Apa yang menjadi dasar diadakannya pengajaran Al-Qur'an?
3. Bagaimana kondisi siswa SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri dalam pembelajaran Al-Qur'an?
4. Sudah berapa lama SMP IT at-Taahdzib menggunakan metode al-Ma'arif dan mengapa SMP IT at-Taahdzib memilih metode al-Ma'arif dalam pembelajaran Qur'annya?
5. Bagaimana Perkembangan pembelajaran Al-Qur'an setelah menggunakan metode al-Ma'arif?
6. Bagaimana pelaksanaan metode al-Ma'arif dalam pembelajaran Al-Qur'an?
7. Apakah tujuan diadakannya metode al-Ma'arif dalam pembelajaran Al-Qur'an?
8. Apa saja materi dari metode Al-Ma'arif?

C. Guru TIK Bapak Arif Nur Rokhim selaku pengampu Metode al-Ma'arif dalam ekstrakurikuler pembelajaran Al-Qur'an.

1. Bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran?
2. Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam penerapan metode al-Ma'arif?
3. Apa saja upaya yang sudah dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?
4. Bagaimana hasil yang dicapai?

5. Adakah kegiatan tambahan yang dilakukan yang berkaitan dengan pembelajaran al-Ma'arif?

D. Siswa kelas VII SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri

1. Identitas siswa yang menjadi narasumber?
2. Apa yang anda rasakan saat belajar BTAQ?
3. Apakah gurunya menyenangkan dalam pembelajaran BTAQ?
4. Apakah metode al-Ma'arif anda rasakan mudah atau sulit? Mengapa demikian?
5. Apa manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti pelajaran BTAQ?
6. Apa yang anda inginkan dalam pembelajaran BTAQ?

E. Tata Usaha SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri

1. Jumlah siswa secara keseluruhan serta perincian jumlah berdasarkan kelas dan jenis kelamin?
2. Hal-hal yang terlampir dalam data sekolah yang diperlukan

Pedoman Dokumentasi

- Letak dan Keadaan Geografis
- Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan
- Struktur Organisasi dan komite sekolah
- Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan
- Tata tertib
- Keadaan Sarana dan Prasarana

Pedoman Observasi

- Letak dan keadaan geografis
- Kondisi dan situasi lingkungan
- Kondisi dan situasi lingkungan sekolah
- Keadaan Siswa
- Sarana dan prasarana
- Pelaksanaan metode al-Ma'arif dalam pembelajaran Al-Qur'an
- Hasil Implementasi Metode al-Ma'arif dalam BTAQ dan juga pengaruhnya dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2013

Jam : 10.00 – 11.00 WIB

Lokasi : SMP IT at-Tahtzib Tirtomoyo Wonogiri

Sumber Data : Ibu Probawati Kuncoro, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal tersebut, peneliti focus terhadap rancangan kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode al-Ma'arif dan apa tujuan yang di inginkan dengan metode al-Ma'arif tersebut terhadap pembelajaran Al-Qur'an di SMP IT at-Tahtzib.

Dari hasil observasi ini peneliti melihat bahwa Ibu Probawati Kuncoro, S.Pd.I melihat kemungkinan yang terjadi jika keadaan siswa baru tahun depan sama dengan tahun kemarin, maka ibu probowati secara khusus meminta kepada sekolah agar tahun depan menggunakan metode al-Ma'arif yang sudah direncanakan dengan maksud dan tujuan yang jelas.

Interpretasi

Berdasarkan pengalaman Ibu Probawati selaku guru Qur'an Hadits untuk tahun 2013-2014 sudah merancang pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode al-Ma'arif dengan maksud dan tujuan yang jelas.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu , 24 April 2013

Jam : 08.00-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri

Sumber Data : Kepala Sekolah Bapak Purnomo S.Pd

Deskripsi Data:

Dalam Kegiatan ini peneliti memfokuskan pada pencarian data-data, arsip dan dokumentasi SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri. Peneliti Bertemu dengan dewan guru SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri dan Kepala SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri, kemudian peneliti di persilahkan duduk untuk melakukan hal-hal yang ingin di cari. Peneliti di dampingi Kepala SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri untuk membaca dan mencatat data- data yang dibutuhkan, peneliti melakukan dokumentasi berupa Letak geografis, mantan-mantan Kepala SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri, Visi, Misi dan Tujuan SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri, Tata tertib, Jumlah Siswa, sarana dan prasarana.

Setelah menyalin dokumen tersebut kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Kepala SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri, wawancara meliputi Letak geografis SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri, Sejarah berdiri, perkembangan SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri, Keadaan Siswa, Serta kegiatan siswa saat di sekolah

Interpretasi

Dari Penjelasan Bapak Purnomo S.Pd dapat diketahui tentang data-data SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri, serta kegiatan apa saja yang dilakukan siswa SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri



Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi dan dokumentasi

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2013

Jam : 13.00 – 15.00 Wib

Lokasi : SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri

Sumber Data : Ibu Probawati Kuncoro S.Pd.I

Deskripsi data

Informan merupakan guru Qur'an Hadits sekaligus ketua PSB SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri, dalam wawancara ini peneliti menfokuskan keadaan siswa baru dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti baca tulis huruf Al-Qur'an dan bagaimana latar belakang siswa baru kelas VII.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa walaupun sekolah ini berbasis pesantren belum tentu semua siswa-nya bisa dasar dari pembelajaran Al-Qur'an bahkan masih sangat memprihatinkan, karena sekolah ini terhitung masih baru, jadi penyeleksian siswa baru disini belumlah ketat. Kelas VII yang didapatkan berjumlah 25 orang.

Interpretasi

Siswa baru kelas VII berjumlah 25 orang dan rata-rata dari SD Negeri, bahkan ada yang dari sekolah non islam yang baca tulis huruf Al-Qur'an nya sangat memprihatinkan, tapi ada beberapa yang lumayan.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 25 Agustus 2013

Jam : 14.00 – 16.00 WIB

Lokasi : Kantor SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri

Sumber Data : Ibu Probawati Kuncoro, S.Pd.I

Deskripsi Data

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati pelaksanaan kegiatan ekstra pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode al-Ma'arif, bagaimana pembagian per jilid nya dan apa saja materi yang disampaikan per jilidnya serta alokasi waktu dalam penggunaan metode al-Ma'arif tersebut. Dan juga peneliti meneliti tentang bagaimana kondisi siswa kelas VII dalam mengikuti kegiatan pembelajaran al-Ma'arif tersebut.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan bahwa pembelajaran al-Ma'arif terbagi berjilid jilid dan siswa sudah diseleksi ke jilid masing masing ketika awal tahun ajaran baru, kemudian materi per jilid berbeda beda, walaupun hanya di bagi 2 kelas di Aula dan di Mushola sekolah. Jilid Pra Tk sampai Jilid III bersama ibu probowati di Aula sedangkan Jilid IV sampai VI/gharib di Mushola dengan pak Arif Nur Rokhim.. Kondisi siswa kelas VII relatif tenang dan memperhatikan pelajaran, karena pembelajaran dibuat se menyenangkan mungkin bagi siswa, hanya saja sebagian masih banyak yang gaduh

Interpretasi:

Secara umum pelaksanaan metode al-Ma'arif siswa di bagi menjadi 2 kelas dengan 7 jilid, Jilid Pra TK, I,II,III,IV,V,VI/gharib, per jilid dan materi sesuai jilid masing-masing, walaupun hanya di bagi menjadi 2 kelas kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran relative memperhatikan tapi ada sebagian juga yang gaduh.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Observasi, wawancara dan dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2013
Jam : 13.45-15.00 WIB
Lokasi : Aula SMP IT at-Tahtzib Tirtomoyo Wonogiri
Sumber Data : Bapak Arif Nur Rokhim

Deskripsi data

Peneliti datang ke SMP IT at-Tahtzib Tirtomoyo Wonogiri pada pukul 13.45 WIB dengan maksud untuk melakukan observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran Al-Qur'an dengan metode al-Ma'arif, ini merupakan pengamatan pembelajaran kedua yang peneliti lakukan. Peneliti lebih menfokuskan pada praktek pembelajaran yang berlangsung. Bapak Arif Nur Rokhim selaku pengampu metode al-Ma'arif jilid IV, V, VI ini 20 menit memulai pembelajaran dengan salam yang dilanjutkan dengan berdoa, membaca al-Fatihah, membaca Nadhom Asmaul Husna (untuk jilid 3-6), absensi dan pembelajaran klasikal.

Setelah itu 40 menit di lanjutkan dengan pembelajaran secara privat, dengan anak menghadap guru satu persatu dengan setoran membaca buku pelajaran sesuai tingkat kemampuannya. Guru hanya membetulkan bacaan yang salah. Dan menilai setiap yang dibaca siswa sebagai evaluasi.

Setelah 15 menit dilakukan guru mengulang kembali pelajaran, serta memberikan materi tambahan dan penutup.

Interpretasi data:

Pada observasi ini peneliti mencermati bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode al-Ma'arif ini dilakukan selama 75 menit dengan 3 tahap secara umum berjalan dengan baik, siswa antusias dan serius mengikuti proses pembelajaran.



Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2013

Jam : 13.45-15.00 WIB

Lokasi : Musholla SMP IT at-Tahtzib Tirtomoyo Wonogiri

Sumber Data : Ibu Probowati Kuncoro

Deskripsi Data

Pada observasi kali ini peneliti lebih menfokuskan untuk mengamati bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode al-Ma'arif, evaluasi langsung dilakukan setiap pembelajaran metode al-Ma'arif, kemudian ada tes kenaikan Jilid untuk siswa yang sudah menyelesaikan satu Jilid buku al-Ma'arif, kemudian yang terakhir adalah tes Khotmil Qur'an yang dilakukan jika siswa sudah menyelesaikan semua materi buku al-Ma'arif.

Dalam observasi ini peneliti menemukan bahwa evaluasi metode al-Ma'arif di SMP IT at-Tahtzib terbagi menjadi 3 yaitu evaluasi setiap pembelajaran, tes kenaikan jilid bagi yang menyelesaikan satu Jilid buku al-Ma'arif, yang terakhir tes Khatmil Qur'an bagi yang menyelesaikan semua materi buku al-Ma'arif.

Interpretasi Data

Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode al-Ma'arif terbagi menjadi 3 bagian, tes setiap pembelajaran langsung, tes kenaikan Jilid dan tes Khotmil Qur'an.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 19 November 2013

Jam : 09.30 – 10.00 WIB

Lokasi : Musholla SMP IT at-Tahtzib Tirtomoyo Wonogiri

Sumber Data : Guru Pengampu Metode al-Ma'arif

Deskripsi data

Pada penelitian kali ini, peneliti mewawancarai dua guru pengampu metode al-Ma'arif. Informan pertama adalah seorang guru Qur'an Hadist di SMP IT at-Tahtzib Tirtomoyo Wonogiri. Pada kegiatan ini peneliti melakukan wawancara dengan guru pengampu metode al-Ma'arif di SMP IT at-Tahtzib Tirtomoyo Wonogiri, wawancara ini terkait dengan kesulitan-kesulitan yang di hadapi dalam implementasi metode al-Ma'arif dalam pembelajaran Al-Qur'an

Menurut Ibu Probowati kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan Metode al-Maarif adalah faktor ketidakpahaman siswa terhadap proses, serta substansi dari penerapan Metode al-Maarif. Mayoritas siswa kurang kompeten di dalam membaca Al-Quran karena terdapat siswa yang dulu merupakan lulusan dari institusi yang non islam tetapi agamanya islam bahkan bisa dikatakan belum paham karena banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Quran dengan lancar, beliau juga menambahkan kurangnya tenaga pendidik juga menjadi kendala, karena butuh pembelajaran khusus, jadi tenaga pengajar untuk iqro al-Ma'arif sangat diperlukan imbuhnya.

Kemudian Peneliti bertanya kepada informan kedua Bapak Arif Nur Rokhim yang sejatinya adalah guru TIK, akan tetapi seorang lulusan dari fakultas tarbiyah IAIN Walisongo dulunya, beliau menambahkan bahwasanya kesulitan yang dihadapi dalam penerapan metode al-Ma'arif ini adalah kurangnya atau minimnya dukungan dari lingkungan social terutama keluarga, karena tidak sedikit orang tua wali yang merasa sudah merasa tidak perlu diperhatikan lagi ketika sudah selesai menyekolahkan mereka. Apalagi yang dirumahnya tidak ada kegiatan TPA dll.

Interpretasi Data

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam implementasi metode al-Ma'arif ini adalah tentang kemampuan siswa itu sendiri yang terbatas, tenaga pengampu Al-Qur'an disekolah yang perlu diperhatikan, juga peran lingkungan sekitar yang kurang member dukungan dalam pembelajaran Al-Qur'an pada khususnya.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 28 November 2013

Jam : 13.45-15.00 WIB

Lokasi : Aula SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo Wonogiri

Sumber Data : Guru Pengampu Metode al-Ma'arif

Deskripsi data

Dalam penelitian kali ini peneliti menfokuskan pada upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan metode al-Ma'arif untuk pembelajaran Al-Qur'an di SMP IT at-Taahdzib tersebut.

Dari pemaparan beliau dan hasil observasi ditemukan bahwa upaya-upaya yang dilakukan guru cukup beragam. Untuk siswa yang kurang paham, guru membuat suasana jadi menarik dan menumbuhkan semangat dalam diri siswa untuk mau belajar dan mau untuk berusaha dengan memberikan pujian/kata-kata positif, hadiah dan nilai. Untuk mengatasi kurangnya tenaga pendidik guru meminta siswa yang sudah mampu atau masuk Jilid VI/gharib untuk ikut membantu mengajari temannya sendiri, biasanya dengan teman sebaya akan lebih paham, dan juga guru lebih menggunakan metode klasikal untuk jilid IV-VI karena lebih menekankan pada praktek membacanya. Dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kurangnya dukungan dari lingkungan dengan membuat agenda yang melibatkan lingkungan sekitar supaya lingkungan sekitar juga lebih dekat dengan sekolah dan mengerti arti pentingnya pembelajaran atau pembelajaran Al-Qur'an pada khususnya, juga siswa diberi tugas rumah agar bisa selalu belajar walaupun sudah di rumah.

Interpretasi Data

Dengan banyaknya variasi yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan kesulitan yang ada kiranya sudah upaya-upaya tersebut dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang ada di SMP IT tersebut.



Tabel
Hasil Placement Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMP IT at-Taahdzib Tirtomoyo
Wonogiri

No.	Nama	Membaca	Menulis	Hafalan	Tajwid	Gharib	Jumlah	Jilid
1	Agung Pangestu	70	65	50	60	10	255	Jilid IV
2	Ahmad Afandi	20	20	10	0	0	50	Pra Tk
3	Anafiru	30	40	20	10	0	100	Jilid I
4	Anita Aisyalamah	70	65	50	50	20	255	Jilid IV
5	Ari Kuswanto	10	15	0	0	0	25	Pra Tk
6	Asep Pujiyanto	45	35	15	10	0	105	Jilid I
7	Danang Saputro	35	50	20	15	0	120	Jilid I
8	Faishal Busro	80	75	80	70	50	355	Jilid VI
9	Hadi Rahmatuloh	85	80	85	90	70	410	Khusus
10	Istiqomah Al Qitya	50	40	20	0	0	110	Jilid II
11	Juni Suprpto	65	50	50	65	30	260	Jilid IV
12	Khoirul Muslim	15	20	10	0	0	45	Pra Tk
13	Maulana Prabandaru	80	75	80	65	10	310	Jilid V
14	Muchamad Gufron	20	20	20	0	0	60	Jilid II
15	Muhammad Rifqi	65	70	60	60	10	265	Jilid IV
16	Reza Izzatun Nuril Aulia	75	70	80	70	10	305	Jilid V
17	Rony Afandy	75	75	70	70	10	300	Jilid V
18	Slamet Raharjo	75	70	80	65	10	300	Jilid V
19	Sopyan Arifin	65	70	50	10	10	205	Jilid III
20	Sulastri Fitri Astuti	0	10	0	0	0	10	Pra Tk
21	Suprihatin	75	70	55	0	0	200	Jilid III
22	Tsalis Ainun Nadzi	75	75	55	0	0	205	Jilid III
23	Zainal Arifin	35	45	35	0	0	115	Jilid II
24	Zainal Firman Syahrudin	70	70	65	75	30	310	Jilid V
25	Yoga Arga Tama	20	30	20	0	0	70	Pra Tk

< 100 : Pra TK
100 - 149 : Jilid I
150 - 199 : Jilid II
200 - 249 : Jilid III
250 - 299 : Jilid IV
300 - 349 : Jilid V
350 - 399 : Jilid VI
400 - 500 : Khusus

Tabel
Lembar Evaluasi Harian Siswa

Hari/Tanggal: _____

No. Absen	Nama Siswa	Jilid	Halaman	Penguji	Keterangan



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 08410146

TA : 2013/2014

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NAMA : M. KHODIQ AL FAHMI

SMT : SEMESTER GENAP

NAMA DPA : Sarjono, Drs., M.Si.

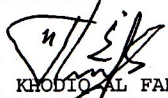
No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	No. Uji	Jadwal Kuliah	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	SKRIPSI	6	A		SAB 10:30-12:10 R. 107			

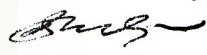
Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/16

Yogyakarta, 21/01/2014
Dosen Pembimbing Akademik

MAHASISWA


M. KHODIQ AL FAHMI
NIM: 08410146


Sarjono, Drs., M.Si.
NIP: 19560819 198103 1 004

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : M. Khodiq Al Fahmi
NIM : 08410146
Pembimbing : Munawwar Khalil, MAg.
Judul : "Implementasi Metode Al-Ma'arif dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Pada Siswa Kelas VII SMP IT AT-Tahdzib Tirtomoyo Wonogiri"
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	11 September 2013	1	Revisi Proposal Penelitian	
2	26 Oktober 2013	2	Pengajuan Bab II	
3	20 Desember 2013	3	Revisi Bab II	
4	24 Desember 2013	4	Pengajuan Bab III dan IV	
5	29 Desember 2013	5	Revisi Bab III: Proses	
6	10 Januari 2014	6	Revisi Bab III : Hasil	
7	3 Februari 2014	7	Revisi Bab IV	
8	7 Februari 2014	8	Revisi Skripsi	

Yogyakarta, 7 Februari 2014
Pembimbing

Munawwar Khalil, M.Ag.
NIP: 19790606 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4657/2013
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 3 September 2013

Kepada
Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAKESBANGLINMAS DIY
Jl. Jenderal Sudirman No.5 Yogyakarta, 55231

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **“IMPLEMENTASI METODE AL-MA'ARIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QURAN PADA SISWA KELAS VII SMP IT AT-TAHDZIB TIRTOMOYO WONOGIRI”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : M. Khodiq Al Fahmi

No. Induk : 08410146

Semester : XI

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Gendeng Gk IV No. 280 Timoho Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di : SMP IT At-Tahtdzib Tirtomoyo Wonogiri Jawa Tengah, dengan metode : observasi, wawancara dan dokumentasi mulai tanggal : 9 September 2013 – 9 Desember 2013

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukman, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa Yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 September 2013

Nomor : 074 / 1769 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/465/2013
Tanggal : 3 September 2013
Perihal : Surat Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "IMPLEMENTASI METODE AL-MA'ARIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QURAN PADA SISWA KELAS VII SMP IT AT-TAHDZIB TIRTOMOYO WONOGIRI ", Kepada:

Nama : M.Kholiq Al Fahmi
NIM : 08410146
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
Lokasi Penelitian : SMP IT At-Tahdzib Tirtomoyo Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 9 September s/d 9 Desember 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan);

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : M. KHODIQ AL FAHMI
NIM : 08410146
FAKULTAS : TARBIYAH**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

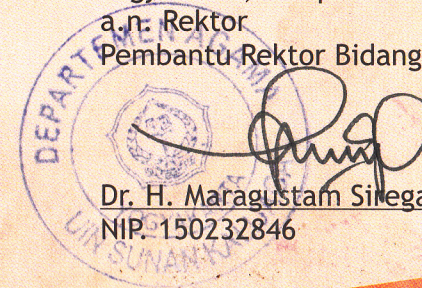
Yogyakarta, 2 September 2008

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 150232846



Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : M. KHODIQ AL FAHMI
 NIM : 08410146
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		96.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 23 September 2013

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : M. KHODIQ AL FAHMI


NIM : 08410146

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL II dan KKN Merapi yang kemudian
dikonversikan kepada kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai
dengan 2 Oktober 2011 di MTs N Jatimulyo, Girimulyo dan dinyatakan **lulus**
dengan nilai: **94,03 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2982.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : M. Khodiq Al Fahmi
Date of Birth : January 23, 1990
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on September 21, 2012 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	45
Total Score	443

*Validity : 2 years



Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag/ M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

CURRICULUM VITAE

A. PRIBADI

Nama : Muhammad Khodiq Al Fahmi
Tempat Tanggal Lahir : Klaten , 23 Januari 1990
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Dk. Babad RT.28.RW.13, Ds. Kradenan, Kec. Trucuk,
Kab. Klaten, Jawa Tengah
No. Telp. : 085729400516
E-mail : alfahmi54@gmail.com

B. ORANG TUA

1. Nama ayah : Fauzi
2. Nama Ibu : Umi Fadhillah
3. Pekerjaan Ayah : PNS
4. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Muhammadiyah Babad 1 : Lulus Tahun 2002
2. MTs Muhammadiyah 1 Trucuk : Lulus Tahun 2005
3. MAKN MAN 1 Surakarta : Lulus Tahun 2008
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Lulus Tahun 2014

D. RIWAYAT ORGANISASI

1. IMM Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2010-2012
2. KSiP (Komunitas Study ilmu Pendidikan) BOM Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2010-2012
3. IPM PDM Kab. Klaten 2011-2013
4. UKM Al-Mizan tahun 2010
5. MGMP PAI se-Sleman tahun 2012-sekarang